

**ANALISIS PENGELOLAAN PERKAMPUNGAN ADAT DENGAN
KONSEP *COMMUNITY BASED TOURISM* DI KABUPATEN
SIJUNJUNG**

SKRIPSI



SEVIA NURFAIZAH

19135128/2019

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN PERKAMPUNGAN ADAT DENGAN
KONSEP *COMMUNITY BASED TOURISM* DI KABUPATEN
SIJUNJUNG**

Nama : Sevia Nurfaizah
NIM/BP : 19135128/2019
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Kepala Departemen Pariwisata FPP UNP



Feri Ferdian, S.ST, M.M, Ph.D, CHE
NIP. 199202262020121012

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Pengelolaan Perkampungan Adat dengan Konsep
Community Based Tourism di Kabupaten Sijunjung
Nama : Sevia Nurfaizah
NIM/BP : 19135128/2019
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Trisna Putra, S.S, M.Sc

1. 

2. Anggota : Dr. Retnaningtyas Susanti, S.Ant, M.Sc

2. 

3. Anggota : Yuke Permata Lisna, S.ST, M.Par

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
Email : puriwisata@fpp.unp.ac.id
Laman: <http://puriwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sevia Nurfaizah
NIM/TM : 19135128 / 2019
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Analisis Pengelolaan Perkampungan Adat dengan Konsep *Community Based Tourism* di Kabupaten Sijunjung” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Departemen Pariwisata

Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., CHE
NIP. 199202262020121012

Saya yang menyatakan,

Sevia Nurfaizah
NIM. 19135128

ABSTRAK

Sevia Nurfaizah, 2023 : Analisis Pengelolaan Perkampungan Adat dengan Konsep Community Based Tourism di Kabupaten Sijunjung. Skripsi, Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti karena jumlah kunjungan wisata ke perkampungan adat meningkat saat ada event tertentu saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan perkampungan adat dengan konsep community based tourism di Kabupaten Sijunjung.

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan secara faktual, sistematis dan detail mengenai pengelolaan perkampungan adat berbasis masyarakat (CBT) di Kabupaten Sijunjung. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dengan menggunakan 5 orang informan dan dokumentasi.

Data diperoleh dari data primer berupa jumlah kunjungan wisatawan ke perkampungan adat, data sekunder berupa struktur organisasi pengelolaan perkampungan adat, dan dokumen lainnya. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pengelolaan perkampungan adat menggunakan 4 fungsi dasar pengelolaan yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan).

Kata Kunci : Pengelolaan dan Pariwisata Berbasis Masyarakat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirrabbi'lamin, Segala puji hanya bagi Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pengelolaan Perkampungan Adat dengan Konsep *Community Based Tourism* Di Kabupaten Sijunjung**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu tahap penyelesaian penulisan skripsi D4 Manajemen Perhotelan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) pada Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan semangat serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, melalui skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dra Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., CHE selaku Kepala Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Trisna Putra, SS., M.Sc., selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak mengajari serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, tenaga Administrasi dan Teknisi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

5. Terkhusus kepada kedua Orang Tua yang telah memberikan support penuh kepada penulis serta keluarga yang telah banyak memberi dukungan kepada penulis baik berupa moril dan materil.
6. Terakhir terima kasih kepada seluruh teman-teman mahasiswa yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini, namun namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat di perlukan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca khususnya.

Padang, November 2023

Penulis

Sevia Nurfaizah

19135128/2019

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Aspek – Aspek Teoritis	10
B. Kerangka Konseptual	22
BAB III	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Sampel Penelitian	24
D. Sumber Data	25

E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	29
G. Teknik Validasi Data	30
BAB IV	32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan	43
BAB V.....	45
PENUTUP	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Acara Alek Mandeh di Perkampungan Adat.....	5
Gambar 2 Patung Bundo Kandung.....	18
Gambar 3 Peta Lokasi Perkampungan Adat.....	23
Gambar 4 Rumah Gadang.....	33
Gambar 5. Acara <i>Bakaua Adat</i>	35
Gambar 6. Struktur Pengelola Perkampungan Adat	36
Gambar 7. Struktur Organisasi <i>Homestay</i> Perkampungan Adat	37
Gambar 8. Struktur Organisasi Kelompok Tenun Perkampungan Adat	38
Gambar 9. <i>Homestay</i> Perkampungan Adat.....	38
Gambar 10. Kalamai/Galamai	39
Gambar 11. Songket Lansek Manih.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Jumlah Kunjungan di Perkampungan Adat.	4
Tabel 2. Teknik Wawancara.	28
Tabel 3. Nama dan Jumlah Rumah Gadang di Perkampungan Adat Kabupaten Sijunjung	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan suatu kawasan wisata dapat dilakukan oleh berbagai pihak termasuk oleh masyarakat dikawasan wisata itu sendiri. Sunaryo (2013), menyebutkan bahwa masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan memiliki kedudukan dan peran penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan pariwisata. Partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan pariwisata di mulai dari tahap perencanaan sampai pada pelaksanaan program. Thetsane (2009), menyatakan bahwa peran serta masyarakat setempat dalam pengelolaan pariwisata merupakan inti keberhasilan dalam pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan. Pariwisata berbasis masyarakat menitikberatkan pada partisipasi masyarakat atau komunitas lokal dalam pengelolaan pariwisata. Berbicara mengenai keterlibatan masyarakat lokal dalam pariwisata yang kemudian dari hal tersebut tercipta sebuah istilah pariwisata berbasis masyarakat, atau yang dikenal dengan *Community Based Tourism* (CBT).

Demartoto (2009), menyebutkan bahwa *Community Based Tourism* merupakan pembangunan pariwisata dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Masyarakat yang terlibat dalam aktivitas kepariwisataan dengan pendekatan *Community Based Tourism* memiliki kendali yang besar dalam keterlibatannya untuk mengembangkan dan mengelola kegiatan pariwisata yang mampu memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat.

Sijunjung merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Barat yang memiliki keberagaman potensi pariwisata yang indah mulai dari wisata alam, wisata budaya hingga wisata kuliner. Kabupaten Sijunjung sudah lama terkenal dengan wisata alam dan wisata budayanya seperti di desa wisata perkampungan adat Sijunjung. Perkampungan adat merupakan objek wisata budaya yang terletak di Jorong Koto Padang Ranah dan Tanah Bato Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, yang telah resmi menjadi cagar Budaya Nasional dari Kemdikbud RI pada tahun 2017.

Perkampungan adat memiliki daya tarik utama yaitu rumah adat Minangkabau atau disebut juga rumah gadang. Pada saat ini kawasan perkampungan adat memiliki 76 unit rumah gadang yang berdiri tegak berdampingan di sisi jalan baik di kiri maupun di kanan di sepanjang jalan perkampungan adat di Kabupaten Sijunjung. Sebanyak 40 dari 76 Rumah Gadang di perkampungan adat ini adalah rumah binaan BCA yang dikenal dengan *homestay* perkampungan adat, dimana pengunjung dapat merasakan kehidupan masyarakat lokal seperti *makan bajamba*, *lalok diateh* padi dan merasakan sensasi panen padi atau dalam istilah setempat *manyabik* padi di sawah secara langsung ketika menginap di perkampungan adat, selain itu wisata kuliner dan produk wisata yang juga menarik khas dari masyarakat setempat.

Pengelolaan perkampungan adat oleh masyarakat setempat merupakan unsur terpenting karena masyarakat dapat menjadi penggerak jika dikelola dan dikembangkan melalui konsep pariwisata. Pelibatan masyarakat di

perkampungan adat akan memberikan jalan dalam pengembangan, pemberdayaan, termasuk dalam pengembangan ekonomi dari kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Sijunjung. Kontribusi masyarakat merupakan hal yang wajib dilakukan, untuk menunjang terlaksananya pengelolaan pariwisata yang mengutamakan pemberdayaan dan pelestarian budaya. Pengelolaan perkampungan adat di Sijunjung oleh masyarakat mengalami beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi seperti aktivitas wisata yang masih sangat monoton. Hal ini disebabkan masyarakat belum mendukung penuh serta mengembangkan kepemilikan komunitas dalam industri pariwisata di perkampungan adat. Masyarakat setempat belum ikut serta dalam setiap aspek pengelolaan pariwisata di perkampungan adat, serta rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai kepariwisataan sehingga membuat masyarakat tidak mampu menambah variasi dari aktivitas wisata di perkampungan adat.

Aktivitas wisatawan yang berkunjung ke perkampungan adat Sijunjung diantaranya, hanya dapat melihat rumah - rumah adat yang berada disisi jalan, menikmati keindahan alam hamparan sawah dan perbukitan, jalan-jalan mengelilingi pemukiman sekitar kampung adat dan berfoto-foto disekitar kampung adat tersebut. Hal itu membuat banyak wisatawan yang berkunjung hanya pada acara tertentu saja misalnya pada acara *bakaua adat* yang hanya dilaksanakan sekali setahun saja. Kurangnya variasi aktivitas wisata serta aktivitas yang dapat dilakukan relatif sama menyebabkan wisatawan yang berkunjung akan merasa jenuh dan bosan.

Tabel 1. Data Jumlah Kunjungan di Perkampungan adat

NO	TAHUN	WISATAWAN MANCANEGERA	WISATAWAN DOMESTIK	JUMLAH	ATRAKSI WISATA
1	2019	8	867	875	Tidak ada atraksi wisata atau acara lainnya.
2	2020	-	-	-	-
3	2021	-	497	497	Tidak ada atraksi wisata atau acara lainnya.
4	2022	29	2018	2047	Festival Alek Mandeh yang dilaksanakan satu tahun sekali

Sumber : Pengelola Perkampungan adat

Berdasarkan hasil data di atas yang diperoleh dari wawancara awal yang dilakukan, diketahui bahwa dalam lima tahun terakhir kunjungan wisatawan ke perkampungan adat Sijunjung belum stabil. Belum ada peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke perkampungan adat di Kabupaten Sijunjung.

Penelitian awal yang dilakukan tersebut terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke perkampungan adat karena ada acara tertentu saja hal ini dibuktikan pada tahun 2022 dengan adanya acara *Alek Mandeh* sehingga terjadi jumlah peningkatan tamu yang berkunjung dari hari biasanya, dengan konsep CBT atau pariwisata berbasis masyarakat, masyarakat di perkampungan adat diharapkan dapat berpartisipasi dalam pengembangan kepariwisataan dan memberikan perhatian lebih terhadap pengelolaan perkampungan adat sebagai salah satu destinasi wisata di Kabupaten Sijunjung.



Gambar 1. Acara alek mandeh di Perkampungan Adat

Sumber : Info publik Sijunjung

Gambar diatas menunjukkan kunjungan ke perkampungan adat pada saat acara tertentu saja. Masyarakat masih mempertankan keunikan karakter dan budaya lokal dalam pengelolaan pariwisata, namun dalam pengelolaannya atraksi wisata budaya tersebut tidak dapat dinikmati setiap waktu untuk menarik wisatawan berkunjung.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan, perkampungan adat Sijunjung dikelola oleh masyarakat setempat dan memiliki struktur organisasi dibawah binaan wali nagari, Badan Pertahanan Nasional (BPN) dan Kerapatan Adat Nagari (KAN). Namun dalam pengelolaan perkampungan adat belum ada SOP yang harus di jalankan oleh para pengelola perkampungan dan belum semua masyarakat setempat terlibat dalam pengelolaan perkampungan adat di Kabupaten Sijunjung.

Perkampungan adat di Kabupaten Sijunjung telah lama menjadi objek wisata yang mana dalam pengelolaannya terdapat hal-hal yang perlu

diperhatikan untuk meningkatkan jumlah wisatawan berkunjung. Penerapan konsep *Community Based Tourism* (CBT) sendiri sangat cocok dikembangkan untuk mendukung pengelolaan pariwisata berkelanjutan. Salah satu contohnya implementasi konsep CBT pada desa wisata perkampungan adat di Kabupaten Siunjung. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Pengelolaan Perkampungan Adat dengan Konsep *Community Based Tourism* di Kabupaten Sijunjung”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Masyarakat belum mampu meningkatkan pengelolaan perkampungan adat di Kabupaten Sijunjung.
2. Masyarakat belum memiliki SDM yang handal.
3. Masyarakat memiliki keterbatasan ide untuk menambah atraksi wisata.
4. Kurangnya anggaran dalam pengelolaan kampung adat di Kabupaten Sijunjung.
5. Masyarakat belum maksimal dalam mempromosikan wisata perkampungan adat di Kabupaten Sijunjung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan perkampungan adat
2. Keterbatasan masyarakat dalam menambah atraksi wisata di perkampungan adat

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan perkampungan adat di Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana pengelolaan perkampungan adat oleh masyarakat setempat dalam menambah atraksi wisata untuk menarik minat wisatawan berkunjung?
3. Apa saja kendala-kendala yang terjadi dalam pengelolaan objek wisata perkampungan adat dengan konsep *Community Based Tourism* di Kabupaten Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan perkampungan adat dengan konsep *community based tourism* di Kabupaten Sijunjung.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui potensi daya tarik wisata perkampungan adat di Kabupaten Sijunjung.

- b. Mengetahui pengelolaan wisata perkampungan adat dengan konsep *Community Based Tourism* di Kabupaten Sijunjung.
- c. Mengetahui kendala-kendala yang dialami masyarakat setempat dalam pengelolaan objek wisata perkampungan adat di Kabupaten Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai konsep *community based tourism* di Kabupaten Sijunjung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengelola sebagai masukan dan evaluasi kepada pengelola di perkampungan adat untuk meningkatkan pengelolaan wisata perkampungan adat di Kabupaten Sijunjung.
- b. Bagi Departemen Pariwisata Universitas Negeri Padang
 - 1) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan skripsi mengenai perkampungan adat nagari sijunjung.
 - 2) Sebagai salah satu rujukan dalam mata kuliah kepariwisataan.
- c. Bagi Peneliti lain
 - 1) Dapat berguna sebagai bahan referensi yang bermanfaat untuk peneliti selanjutnya dalam penyelesaian *study*.

- 2) Sebagai acuan bagi peneliti lain yang berkepentingan untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan sejenisnya.

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama masa perkuliahan, memperkaya teori dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST).
- 2) Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi penulis serta mengetahui secara langsung mengenai pengelolaan perkampungan adat dengan *Community Based Tourism* di Kabupaten Sijunjung.